

PENUTUP

Pada bab 1, 2, dan 3, penulis telah mendeskripsikan konteks pemuda GMT Imanuel Ruteng, realita atas minimnya partisipasi pemuda dalam pelayanan gereja, peran dan upaya gereja dalam pembinaan pemuda serta proses penerapan model pendekatan coaching sebagai upaya pembinaan yang dilakukan gereja. Selanjutnya penulis telah menguraikan refleksi teologis terhadap upaya pembinaan warga gereja terhadap minimnya partisipasi pemuda dalam pelayanan gereja. Selanjutnya, pada bagian penutup, penulis akan membuat kesimpulan serta memberikan usul saran.

A. Kesimpulan

Pendekatan coaching diusulkan sebagai strategi gereja untuk mengatasi minimnya partisipasi pemuda. Coaching dapat membantu membangun kedewasaan, menyediakan tantangan baru, dan memberikan pendampingan berkelanjutan. Meskipun gereja telah melakukan upaya seperti ibadah pemuda dan program pemuda, evaluasi berkelanjutan, pendekatan personal, dan pembangunan hubungan yang kuat antara gereja dan pemuda dianggap esensial.

Dalam mengimplementasikan pendekatan coaching, gereja perlu memfokuskan pada tiga aspek utama: membangun kedewasaan, menyediakan tantangan baru, dan memberikan pendampingan yang berkelanjutan. Evaluasi terus-menerus terhadap program dan hubungan personal dengan pemuda diperlukan untuk memastikan efektivitas pendekatan ini. Kesadaran akan tantangan unik setiap pemuda dan respons yang kontekstual dapat membantu gereja mencapai pertumbuhan rohani

yang signifikan dan partisipasi aktif pemuda di dalamnya. Alkitab sendiri memberi perhatian yang cukup serius tentang pemuda dan bagaimana pola pendidikan yang harus diberikan kepada pemuda. Pemuda bagaikan tanaman yang selalu bertumbuh, dalam hal ini gereja perlu memberikan pendidikan atau pembinaan sebagai dasar kehidupan bagi orang-pemuda agar selalu bertumbuh sesuai dengan nilai-nilai kristiani dan firman Tuhan. Karena, gampang terjerumus kepada hal-hal negatif, akhirnya mereka selalu mencari kegembiraan yang berasal dari dorongan hasrat baik dari luar ataupun dari dalam diri sendiri. Oleh karena itu, perlu sekali agar pemuda dibina oleh Gereja, agar mereka dapat dididik dan menjadi teladan bagi sesama mereka melalui setiap perkataan, pemikiran dan tingkah langkah mereka dan mengalami pendewasaan di dalam Kristus

Kisah Yesus dalam Injil Yohanes 21:1-14 memberikan contoh pendekatan coaching kepada murid-murid-Nya, terutama kepada Petrus. Pendekatan ini menunjukkan kekuatan coaching dalam mendengarkan, mendukung, dan memfasilitasi transformasi hidup.

Relevansi pembinaan melalui coaching bagi pelayanan pemuda di GMT Imanuel Ruteng tercermin dalam penerapan nilai-nilai Kristen, memberdayakan coachee, dan memandang orang lain sebagai kawan sekerja Allah. Coaching membantu pemuda menemukan visi Allah, membangun kepemimpinan pelayanan berfokus pada pelayanan dan ketaatan, dan mengintegrasikan nilai-nilai kristiani dalam pemahaman diri dan misi hidup. Penerapan coaching di gereja memungkinkan transformasi dan pertumbuhan rohani yang kontekstual sesuai dengan panggilan Tuhan.

B. Usul dan Saran

a) Bagi GMTI Imanuel Ruteng

- Dalam merencanakan programnya Gereja harus terlebih dahulu melihat kebutuhan apa yang dibutuhkan, sehingga program itu benar-benar menjawab kebutuhan jemaat/pemuda
- Gereja harus membuka ruang dialog antara pemuda dan gereja.
- Gereja harus memperkuat perkunjungan terhadap pemuda yang partisipasinya minim, bukan saja melalui ibadah-ibadah dan kegiatan lainnya, tetapi melalui perkunjungan pribadi untuk saling terbuka terhadap persoalan yang dihadapi.
- Harus ada penguatan atau pembinaan berkelanjutan bagi jemaat. Pembinaan tidak berhenti pada satu waktu saja tetapi terus berlanjut dengan menggunakan metode yang tidak membosankan

b) Bagi pemuda GMTI Imanuel Ruteng

- Bersikap terbuka kepada gereja sebagai komunitas dan orang-orang terdekat berkaitan dengan persoalan-persoalan yang dihadapi.
- Membangun kesadaran diri mengenai betapa pentingnya pemuda sebagai tulang punggung gereja, terbuka terhadap pembinaan-pembinaan yang dilakukan gereja dan selalu menanaman nilai-nilai kristiani dalam kehidupan sehari-hari.